

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
HOTEL RESORT DI PANTAI SARI RINGGUNG
LAMPUNG**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya)*



Disusun oleh:

MUHAMMAD YUSUF

03061281419062

Dosen Pembimbing :

ANJUMA PERKASA JAYA. S.T. M.SC.

197707242003121005

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2018

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI SARI RINGGUNG LAMPUNG

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1

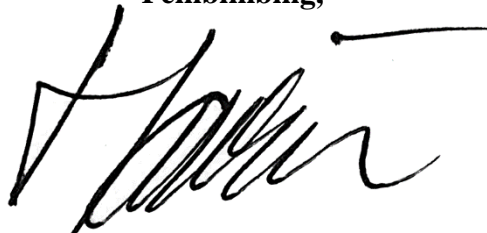
Oleh :

MUHAMMAD YUSUF

03061281419062

Indralaya, 14 Januari 2018

Pembimbing,



ANJUMA PERKASA JAYA, S.T., M.SC.
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort Di Pantai Sari Ringgung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Desember 2018

Indralaya, 14 Januari 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005



Penguji :

1. Ir. Chairul Murod, M.T.
NIP. 195405261986011001
2. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf

NIM : 03061281419062

Judul : Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort Di Pantai Sari Ringgung Lampung

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun

Palembang, 14 Januari 2018



Muhammad Yusuf

NIM. 03061281419062

ABSTRAK

Yusuf, Muhammad. “Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort Di Pantai Sari Ringgung Lampung”

Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya. Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya-Ogan Ilir

muhammadysuff@gmail.com

Kawasan Pantai Sari Ringgung ini merupakan pantai yang memiliki potensi yang sangat menarik jika dikembangkan. Selain pantai yang landai, ombak yang tenang, air laut yang jernih, pantai ini juga memiliki kondisi lahan yang berbeda dengan pantai lainnya yaitu berbatasan dengan perbukitan. Selain itu, dari bukit tersebut ada spot dimana pengunjung dapat melihat Gunung Anak Krakatau dengan jelas. Pengembangan potensi yang ada di Pantai Sari Ringgung ini sendiri belum optimal, hal ini terlihat dari minimnya fasilitas akomodasi berupa penginapan (Hotel, wisma, homestay, cottage dan lainnya) bagi pengunjung. Melihat kondisi dan potensi yang ada di Pantai Sari Ringgung tersebut maka dibutuhkan sarana wisata berupa hotel sebagai salah satu fasilitas akomodasi dengan konsep arsitektur kontekstual yang memperhatikan kondisi tapak dan bangunan nantinya. Dengan menerapkan struktur rumah tradisional dan kebudayaan lampung kedalam bangunan, hotel resort diharapkan mampu mengatasi permasalahan lahan yang berkontur serta mampu memanfaatkan potensi alam secara optimal, dengan spesifikasi hotel resort.

Kata kunci : pantai, potensi, fasilitas, hotel, resort.

Menyetujui,

Pembimbing



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.SC.

Nip 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Yusuf, Muhammad. "Planning and Designing Resort Hotels in Sari Ringgung Beach Lampung"

*Architectural Engineering Study Program, Sriwijaya University, Indralaya Campus.
Palembang-Prabumulih Road, KM 32 Indralaya-Ogan Ilir*

muhammadysuff@gmail.com

Sari Ringgung Beach area is a beach that has very interesting potential if developed. In addition to sloping beaches, calm waves, clear sea water, this beach also has different land conditions than other beaches, which are bordered by hills. In addition, from the hill there is a spot where visitors can see Mount Anak Krakatau clearly. The development of the existing potential at Sari Ringgung Beach itself is not optimal, this can be seen from the lack of accommodation facilities in the form of lodging (hotels, guesthouses, homestays, cottages and others) for visitors. Seeing the conditions and potential that exist at Sari Ringgung Beach, tourism facilities in the form of hotels are needed as one of the accommodation facilities with the concept of contextual architecture that takes into account the site and building conditions later. By applying Lampung traditional house structure and culture into the building, resort hotels are expected to be able to overcome the problem of contoured land and be able to utilize natural potential optimally, with the specifications of resort hotels.

Keywords: beach, potential, facilities, hotels, resorts

Approved by,

Supervisor



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.SC.

NIP 197707242003121005

Approved by,

Head of Department Civil Engineering and Planning



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, berkat atas rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya. Maksud dan tujuan dalam menyelesaikan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat yang diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata-1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort di Pantai Sari Ringgung Lampung” ini disusun berdasarkan hasil dari Studio Tugas Akhir yang telah dilaksanakan sejak periode Agustus hingga Desember 2018.

Dalam penyusunan Laporan Perancangan ini, penulis mendapat banyak sekali dukungan baik dari materil maupun moral dari berbagai macam pihak. Oleh sebab itu maka penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang mana berkat rakhmat dan hidayahnyalah penulis bisa menyelesaikan tugasnya hingga kini.
2. Kepada orang tua penulis yang selalu mendukung secara penuh baik dari segi moral maupun materil di saat-saat kritis melanda
3. Dosen pembimbing saya Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. yang tak pernah lelah membimbing saya ke arah yang benar dalam perancangan ini.
4. Para dosen-dosen pengajar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya karena sudah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis maupun rekan-rekan penulis
5. Sahabat penulis yang telah mendukung dan membantu penulis dalam melakukan penulisan maupun dalam hal di luar bidang akademik
6. Teman – teman seangkatan Arsitektur 14 Layo yang senantiasa berjuang bersama bersama penulis
7. Kepada Monalisa Wiskal yang selalu mendukung penulis dalam berbagai hal.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi kematangan laporan Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan banyak manfaat bagi yang

membacanya. Mohon maaf apabila banyak kesalahan dan kekhilafan di dalam penulisan laporan ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis
Muhammad Yusuf

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Maksud dan tujuan.....	6
1.4. Ruang Lingkup	6
1.5. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Definisi Pemahaman Proyek.....	9
2.1.1. Tinjauan Judul	9
2.1.2. Pengertian “Hotel Resort Pantai Sari Ringgung Lampung”	11
2.2. Dasar – dasar Rancangan	12
2.2.1. Penggolongan Hotel Resort.....	13
2.2.2. Jenis – jenis Hotel	14
2.2.3. Klasifikasi Hotel.....	22
2.2.4. Organisasi Fungsional Hotel	25
2.2.5. Standar, Persyaratan Kesehatan Lingkungan dan Bangunan Hotel	29
2.3. Tinjauan Objek Sejenis	41
2.3.1. Bulgari Hotel Resort Bali	41
2.3.2. Alila Villas, Uluwatu.....	42
2.3.3. Kesimpulan Studi Preseden.....	45
2.4. Tinjauan Aktivitas dan Fasilitas	45
2.4. Arsitektur Kontekstual	47
2.4.1. Pengertian Kontekstual	47
2.4.2. Ciri-ciri Arsitektur Kontekstualisme.....	48

2.4.3. Unsur-unsur Kontekstualisme	49
2.4.4. Pembagian Arsitektur Kontekstual.....	50
2.5. Data Lapangan	51
2.5.1. Tinjauan Umum Kabupaten Pesawaran	51
2.5.1.1. Fisik dan Wilayah Kabupaten Pesawaran	51
2.5.2. Peraturan Pemerintah Terkait Konteks	57
2.5.3. Kriteria Pemilihan Lokasi	58
2.5.4. Kawasan Pantai Sari Ringgung.....	59
BAB III.....	61
METODE PERANCANGAN	61
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	61
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	61
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan.....	64
3.1.3. Kerangka Berpikir Perancangan	66
BAB IV.....	67
ANALISA PERANCANGAN	67
4.1. Analisa Fungsional	67
4.1.1. Dasar Pertimbangan Analisa	67
4.1.2. Fungsi Hotel Resort.....	68
4.1.3. Pelaku Kegiatan Hotel Resort	68
4.1.4. Aktivitas Hotel Resort Pantai Sari Ringgung.....	73
4.1.5. Analisis Pola Sirkulasi Aktivitas.....	77
4.2. Analisa Spasial.....	83
4.2.1. Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona	84
4.2.2. Analisis Kebutuhan Ruang.....	85
4.2.3. Analisa Hubungan Ruang.....	95
4.3. Analisa Kontekstual.....	104
4.3.1. Dasar Pertimbangan	104
4.3.2. Kriteria Tapak	104
4.3.3. Analisa Pemilihan Tapak	105
4.3.4. Analisa Lokasi Perencanaan.....	106
4.3.5. Kajian Umum Tapak	107
4.3.6. Batas Wilayah Tapak	108
4.3.7. Analisa Aksesibilitas	109

4.3.8. Analisis Regulasi.....	111
4.3.9. Analisa View	112
4.3.10. Analisa Klimatologi	116
4.3.11. Analisa Vegetasi.....	120
4.3.12. Analisa Kebisingan	122
4.3.13. Analisis Geometri.....	123
4.3.16. Analisis Struktur.....	127
4.3.17. Analisa Sistem Utilitas Bangunan.....	133
4.3.18. Analisa Zonasi Tapak.....	142
4.4. Enclosure	144
4.4.1. Dasar Pertimbangan	144
4.4.2. Bentuk Luar Bangunan.....	145
4.4.3. Selubung Bangunan.....	146
BAB V	148
KONSEP PERANCANGAN	148
5.1. Konsep Perancangan Tapak.....	148
5.1.1. Konsep Tata Massa Bangunan	149
5.1.2. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	150
5.1.3. Konsep Sirkulasi Kendaraan	151
5.1.4. Konsep Sirkulasi manusia	152
5.1.5. Konsep Tata Hijau.....	153
5.2. Konsep Perancangan Arsitektural.....	154
5.2.1. Konsep Gubahan Massa	154
5.2.2. Konsep Fasad Bangunan	156
5.2.3. Konsep Tata Ruang Dalam	157
5.3. Konsep Struktur	162
5.3.1. Sistem Struktur Bawah.....	162
5.3.2. Sistem Struktur Badan.....	163
5.3.3. Sistem Struktur Atas.....	164
5.4. Konsep Perancangan Utilitas	164
5.4.1. Konsep Distribusi Air Bersih	164
5.4.2. Konsep Pembuangan Air Kotor	165
5.5. Konsep Tata Cahaya	166
5.5.1. Pencahayaan Alami	167

5.5.2. Pencahayaan Buatan.....	168
5.6. Konsep Tata Udara	168
5.7. Konsep Proteksi Kebakaran.....	169
5.8. Konsep Elektrikal	169
5.9. Konsep Pembuangan Sampah.....	170
DAFTAR PUSTAKA.....	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Inna Grand Bali Beach Hotel Resort.....	18
Gambar 2 Rebak Marina Resort Langkawi.....	18
Gambar 3 Fairmont Resort Blue Mountain.....	19
Gambar 4 Cyberview Resort & Spa.....	19
Gambar 5 Jayakarta Resort	20
Gambar 6 Conrad Hotel Bali.....	20
Gambar 7 Endless Summer Resort Oahu.....	21
Gambar 8 Standar Tangga.....	32
Gambar 9 Sirkulasi Pengunjung Hotel.....	39
Gambar 10 Bentuk dan cara penataan meja.....	40
Gambar 11 Jarak dan ukuran meja.....	41
Gambar 12 Bulgari Hotel Resort Bali.....	42
Gambar 13 Bulgari Hotel Resort Bali.....	42
Gambar 14 Bulgari Hotel Resort Bali.....	43
Gambar 15 Alila Villas, Uluatu.....	43
Gambar 16 Alila Villas, Uluatu.....	44
Gambar 17 Alila Villas, Uluatu.....	45
Gambar 18 Alila Villas, Uluatu.....	45
Gambar 19 Peta Kabupaten Pesawaran.....	52
Gambar 20 Peta Objek Wisata Di Kabupaten Pesawaran.....	55
Gambar 21 Kondisi Pantai Sari Ringgung.....	56
Gambar 22 Kondisi Ombak Pantai Sari Ringgung.....	56
Gambar 23 Taman Yang Ada Di Kawasan Pantai.....	57
Gambar 24 Wahana Air Yang Terdapat Di Pantai.....	57
Gambar 25 Dermaga Kapal.....	57
Gambar 26 Kondisi Pantai Yang Berkontur.....	57
Gambar 27 View Kearah Pantai.....	57
Gambar 28 View Kearah Anak Gunung Krakatau	57
Gambar 29 Spot Snorkeling Di Dekat Pantai.....	58
Gambar 30 Objek Wisata Pasir Timbul.....	58

Gambar 31 Peta lokasi kawasan Pantai Sari Ringgung.....	60
Gambar 32 Luas Tapak Yang Akan Dirancang Di Pantai Sari Ringgung.....	61
Gambar 33 Skema Struktur Organisasi Hotel.....	67
Gambar 34 Skema Pola Sirkulasi Aktivitas Tamu Menginap.....	79
Gambar 35 Pola Sirkulasi Pengunjung Restoran.....	79
Gambar 36 Skema Pola Sirkulasi Aktivitas Pengunjung Umum.....	80
Gambar 37 Pola Sirkulasi Receptionist.....	80
Gambar 38 Pengelompokan Ruang Berdasarkan zona.....	86
Gambar 39 Pola Sirkulasi Pramusaji Resto.....	81
Gambar 40 Pola Sirkulasi Cleaning Servis Resto.....	81
Gambar 41 Pola Sirkulasi Cleaning Servis Hotel.....	82
Gambar 42 Pola Sirkulasi Karyawan.....	82
Gambar 43 Pola Sirkulasi Petugas Laundry dan Dry Cleaning.....	83
Gambar 44 Pola Sirkulasi Petugas Keamanan.....	83
Gambar 45 Pola Sirkulasi Petugas Mechanical dan Electrical (ME).....	84
Gambar 46 Matriks Kelompok Ruang Penerima.....	101
Gambar 47 Matriks Kelompok Ruang Food And Beverage.....	101
Gambar 48 Matriks Kelompok Ruang Akomodasi.....	102
Gambar 49 Matriks Kelompok Ruang Fasilitas Pendukung Fitness Center.....	102
Gambar 50 Kelompok Ruang Fasilitas Pendukung SPA Center.....	103
Gambar 51 Matriks Kelompok Ruang Fasilitas Pendukung Kolam Renang.....	104
Gambar 52 Matriks Kelompok Ruang Administrasi.....	104
Gambar 53 Matriks Kelompok Ruang Sales Dan Catering.....	105
Gambar 54 Matriks Kelompok Ruang Accounting.....	105
Gambar 55 Matriks Kelompok Ruang Front Office.....	105
Gambar 56 Matriks Kelompok Ruang Service: Laundry.....	106
Gambar 57 Matriks Kelompok Ruang Service: Ruang Mesin.....	106
Gambar 58 Zonasi Ruang Hotel Resort.....	107
Gambar 59 Rencana lokasi tapak.....	109
Gambar 60 Peta Indonesia.....	110
Gambar 61 Peta Administrasi Lampung.....	110
Gambar 62 Peta Administrasi Pesawaran.....	110

Gambar 63 Peta Lokasi Perencanaan.....	110
Gambar 64 Peta Udara Kabupaten Pesawaran.....	111
Gambar 65 Kondisi Eksisting Tapak.....	112
Gambar 66 Eksisting Jalan Sekitar Tapak.....	113
Gambar 67 Alternative Respon Sirkulasi.....	114
Gambar 68 Analisa Regulasi dan Tata Wilayah.....	115
Gambar 69 Analisa View Out.....	116
Gambar 70 Analisa View Out.....	117
Gambar 71 Analisa View In.....	118
Gambar 72 Analisa View In.....	119
Gambar 73 Analisa Orientasi Matahari.....	120
Gambar 74 Analisa Arah Angin.....	121
Gambar 75 Analisa Arah Angin.....	130
Gambar 76 Analisa Air Hujan.....	123
Gambar 77 Analisa Vegetasi.....	124
Gambar 78 Analisa Vegetasi.....	125
Gambar 79 Analisa Kebisingan.....	126
Gambar 80 Bentuk Hubungan Ruang	129
Gambar 81 Analisa Alternatif Pola Hubungan Ruang.....	130
Gambar 82 Pencahayaan Alami.....	138
Gambar 83 Jenis-Jenis Lampu.....	138
Gambar 84 Alur Distribusi Listrik.....	142
Gambar 85 Sistem Up-Feed Pendistribusian Air Bersih.....	143
Gambar 86 Sistem Down-Feed Pendistribusian Air Bersih.....	144
Gambar 87 Skema Sistem Distribusi Air Kotor Dan Air Limbah.....	145
Gambar 88 Alternatif 1 dan 2 Zonasi Tapak.....	148
Gambar 89 Analisa Enclosure-Fitness Center, Spa Center, Restaurant, Lobby, Dan Kamar.....	149
Gambar 90 Secondary Skin Facade.....	150
Gambar 91 Sun Shadding.....	151
Gambar 92 Ilustrasi Regulasi dan Tata Wilayah.....	152
Gambar 93 Skema Organisasi Dalam Tapak.....	153

Gambar 94 Sirkulasi Kendaraan.....	163
Gambar 95 Sirkulasi dan Pencapaian.....	155
Gambar 96 Sirkulasi Kendaraan.....	155
Gambar 97 Sirkulasi Kendaraan.....	155
Gambar 98 Material Penutup Jalan.....	156
Gambar 99 Konsep Sirkulasi Manusia pada tapak.....	156
Gambar 99 Material Jalan Pedestrian.....	157
Gambar 100 Konsep Tata Hijau Tapak.....	158
Gambar 101 Konsep Gubahan Massa Hotel.....	159
Gambar 102 Konsep Gubahan Massa Resort.....	160
Gambar 103 Konsep Fasad Bangunan.....	161
Gambar 104 Konsep Tata Ruang Dalam Penerima.....	161
Gambar 105 Konsep Tata Ruang Dalam Restoran.....	162
Gambar 106 Konsep Tata Ruang Dalam Hotel Lantai 1.....	162
Gambar 107 Konsep Tata Ruang Hotel Lantai 2.....	163
Gambar 108 Konsep Tata Ruang Dalam Unit Resort.....	163
Gambar 109 Konsep Tata Ruang Dalam Pengelola.....	164
Gambar 110 Konsep Tata Ruang Dalam Servis.....	165
Gambar 111 Konsep Tata Ruang Dalam Fitness Center.....	165
Gambar 112 Konsep Tata Ruang Dalam Spa Center.....	166
Gambar 113 Konsep Struktur Bawah.....	167
Gambar 114 Konsep Struktur Badan	167
Gambar 115 Konsep Struktur Atas.....	168
Gambar 116 Skema Distribusi Air Bersih.....	169
Gambar 117 Skema Distribusi Air Bersih.....	170
Gambar 118 Konsep Pencahayaan Alami.....	171
Gambar 119 Konsep Proteksi Kebakaran.....	173
Gambar 120 Konsep Jaringan Listrik.....	174
Gambar 121 Skema Letak Bak Penampungan Sampah.....	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indeks Pencahayaan Berdasarkan Jenis Ruang atau Lokasi.....	32
Tabel 2 Kapasitas Air Yang Digunakan Berdasarkan Jenis Hotel.....	36
Tabel 3 Casa de la Flora.....	46
Tabel 4 Kesimpulan Studi Preseden.....	47
Tabel 5 Aktifitas Dan Fasilitas.....	49
Tabel 7 Kriteria Pemilihan Lokasi Hotel Resort Pantai Sari Ringgung.....	59
Tabel 8 Aktivitas Pelaku dan Pengelola.....	74
Tabel 9 Fasilitas Hotel Resort Pantai Sari Ringgung.....	84
Tabel 10 Analisa Kebutuhan Ruang.....	90
Tabel 11 Analisa Bentuk - Bentuk Dasar	127
Tabel 12 Analisa Tata Masa Bangunan.....	128
Tabel 13 Analisa Struktur Bawah.....	131
Tabel 14 Material Dinding.....	135
Tabel 15 Material Penutup Atap.....	136

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Skema Organisasi Dalam Tapak.....	32
-------------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ada banyak sektor dalam menyumbang pendapatan negara atau devisa negara, baik itu dari sektor pertanian, jasa, tambang, pajak, pariwisata, dan lainnya. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Indonesia yang memiliki nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global, karena itu sektor pariwisata ini digolongkan sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan penyedia lapangan kerja yang banyak. Selain itu, sector pariwisata ini di pengaruhi oleh perubahan pola kebutuhan konsumen yang mengarah ke back to nature sehingga membuat tingginya minat wisatawan yang ingin berlibur mencari tempat-tempat wisata yang bernuansa alam.

Pariwisata sendiri memiliki peran tersendiri dalam hal meningkatkan perekonomian di daerah, termasuk pariwisata yang ada di Provinsi Lampung. Sektor pariwisata di Lampung terus berkembang dan wisatawan yang berkunjung terus bertambah seiring waktu. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan dari beberapa tahun terakhir dengan jumlah kurang lebih 30% dari 5.645.710 ke 7.496.827 wisatawan, baik wisatawan domestic maupun mancanegara (Lampung Dalam Angka 2017, hal 214).

Provinsi Lampung merupakan salah provinsi yang memiliki kekayaan alam cukup kompleks dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau Sumatera. Kekayaan alam memiliki berbagai macam bentuk dari tempat wisata hingga hasil produksi daerah. Kekayaan alam ini tersebar diberbagai daerah di Provinsi Lampung, salah satunya di Kabupaten Pesawaran. Kab. Pesawaran memiliki tempat wisata alam yang tersebar diberbagai tempat dan juga hasil produksi daerah yang berbeda dari daerah-daerah lainnya di Provinsi Lampung. Salah satu daerah yang memiliki beberapa tempat wisata yang populer terutama tempat



wisata bahari seperti pantai mutun, pantai clara, dan yang paling mencuri perhatian adalah Pantai Sari Ringgung.

Pantai ini terletak di Desa Sidodadi, Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran ini memiliki panorama perbukitan dan pantai yang landai dengan ombak kecil yang di biasa diperuntukan untuk olahraga air seperti jetski, kano dan lainnya. Selain itu, pantai ini dekat dengan spot snorkeling yang bagus dan juga lokasi obek wisata lain seperti pasil timbul dan pulau pahawang yang hanya bisa diakses melalui pantai ini. Dengan luas daerah pantai sari ringgung mencapai kurang lebih 12 ha, dengan sebagian merupakan daerah berkontur sedang. Jumlah wisatawan ini perharinya mencapai 150 hingga 500 wisatawan pada hari biasa dan 500 hingga ribuan orang pada hari libur seperti weekend, libur sekolah, dan lainnya.

Selain itu, Kab. Pesawaran yang terletak di bagian selatan Provinsi Lampung ini memiliki hasil produksi daerah yang berbeda dengan daerah lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh kondisi wilayah Kabupaten Pesawaran itu sendiri. Kondisi wilayah yang terdiri dari daerah dataran tinggi didominasi oleh daerah pegunungan dan perbukitan sedangkan daerah dataran rendah yang didominasi oleh daerah pinggir pantai. Dengan kondisi alam tersebut, Kabupaten Pesawaran memiliki keanekaragaman dalam hal hasil produksi daerah.

Hasil produksi tersebut meliputi pertanian, perkebunan, dan perikanan. Namun selain itu, Kab. Pesawaran juga terkenal sebagai salah satu daerah pemasok kayu di Provinsi Lampung. Berbagai jenis kayu dari mulai kayu jati, bayur, cempaka, waru gunung, kelapa dan lainnya. Dari berbagai jenis kayu tersebut, kayu kelapa menempati posisi tertinggi dalam tingkat produksi kayu. Kayu kelapa sendiri dapat di jumpai hampir di setiap wilayah khususnya di wilayah dataran rendah. Pohon kelapa sendiri dapat dimanfaatkan dari batang hingga daunnya, sehingga banyak masyarakat yang menanam pohon kelapa ini. Kayu dari pohon kelapa ini kuat sehingga dapat dijadikan bahan bangunan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, keterbatasan fasilitas yang disediakan oleh pengelola di Pantai Sari Ringgung ini menjadi salah satu penghambat dalam pengembangan potensi pariwisata yang ada. Infrastruktur



yang disediakan berupa wc, musholla, beberapa retail, dan resto dengan ukuran kecil yang tidak dapat menampung banyak wisatawan. Bangunan yang ada juga kurang mendukung dari segi arsitektural. Sementara itu, belum tersedia fasilitas akomodasi untuk menginap wisatawan. Sarana dan prasarana yang mengakomodasi kegiatan berlibur dan berekreasi sangat dibutuhkan oleh wisatawan dimana hal tersebut mempengaruhi lamanya waktu yang di habiskan oleh wisatawan di Pantai Sari Ringgung.

Berdasarkan fakta tersebut, terlihat adanya peluang dalam mengembangkan industri pariwisata di Pantai Sari Ringgung, khususnya dalam penyediaan fasilitas penginapan yang berkualitas dan sarana prasarana untuk berekreasi guna mengakomodasi kegiatan wisatawan. Fasilitas yang ada dapat berupa hotel, resort, wahana rekreasi, sarana olahraga baik olahraga pantai maupun olahraga air, dan sebagainya. Perancangan fasilitas akomodasi nantinya juga harus memperhatikan penataan massa bangunan berdasarkan tingkat kemiringan lahan disebabkan oleh lahan yang berkontur. Penyusunan massa bangunan yang baik pada lahan dengan tingkat kemiringan bervariasi seperti pada kawasan ini. Lalu akan mempermudah penyelesaian struktur yang akan digunakan pada lahan dengan kemiringan yang agak curam.

Berdasarkan uraian diatas, fasilitas akomodasi yang yang dimaksud ialah Hotel Resort. Perencanaan dan Perancangan Resort di Kawasan Pantai Sari Ringgung ini merupakan bangunan lowrise dimana mempunyai ketinggian tidak lebih dari 3 lantai. Bangunan dengan kategori lowrise ini juga karena mempertimbangan tingkat kecuraman site dimana site merupakan tapak berkontur dengan kemiringan cukup curam yang memiliki potensi tanah longsor. Selain itu juga agar tidak merusak pemandangan alam sekitar yang merupakan daerah perbukitan. Maka bangunan yang akan dibangun diusahakan untuk tidak begitu kontras dengan lingkungan alam itu sendiri. Hal yang perlu diperhatikan juga adalah kualitas dan kelas hotel, dengan merencanakan sebuah hotel yang berkelas makan akan menambah minat serta daya tarik baru bagi wisatawan untuk datang ke pantai sari ringgung. Lowrise hotel dengan kelas kualitas bintang 4 saat ini dirasa sudah cukup untuk berada di Kawasan pantai sari ringgung. Hal ini



dilihat dari jumlah wisatawan yang datang ke tempat pantai sari ringgung yang telah banyak dan juga bukan hanya dari wisatawan domestic melainkan wisatawan internasional juga.

Di era yang perkembangan, gaya arsitektur modern muncul sebagai sebuah gaya arsitektur internasional yaitu yang cukup memiliki kemiripan di seluruh negara di dunia bahkan bangunan yang muncul terkadang tidak terlalu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar yang cocok dengan bangunan itu sendiri. Sampai ada pihak yang mengatakan bahwa arsitektur pada masa itu terlihat monoton dan tidak memiliki ruh.

Setelah itu munculah sebuah gerakan sebagai hasil dari penolakan terhadap arsitektur modern sebagai ikon gaya yang antihistoris, monoton dan bersifat industrialis serta kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan bangunan lama disekitarnya. Gerakan tersebut ialah gerakan paham arsitektur kontekstualisme. Pada umumnya kontekstualisme selalu berhubungan dengan kegiatan konservasi dan preservasi karena selalu berusaha mempertahankan bangunan lama terutama yang memiliki nilai historis dan membuat koneksi dengan bangunan baru atau menciptakan hubungan yang simpatik sehingga menghasilkan kontinuitas visual.

Kontekstualisme mempunyai makna untuk situasi yang tidak memungkinkan bagi sebuah obyek yang ada di satu tempat tanpa memperhatikan obyek-obyek yang sudah ada di tempat itu lebih dulu. Kontekstual umumnya didefinisikan sebagai hubungan yang menyatukan bagian-bagiannya. Arsitektur kontekstual lebih khususnya menunjukkan hubungan yang harmonis antara bangunan secara individu dengan lingkungan sekitarnya yang alami atau yang sudah terbangun. Arsitektur kontekstual terdiri dari elemen fisik dan aspek simbolis karena manusia selalu berkaitan dengan material yang nyata atau yang tidak nyata (spiritual, konseptual, dan lainnya). Kontekstualisme berusaha menciptakan arsitektur yang tidak hanya berdiri sendiri namun juga bisa memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam prakteknya, kontekstualisme dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kontras dan harmonis. Kontras dapat menciptakan lingkungan urban yang hidup dan menarik, namun



dalam pengaplikasiannya diperlukan kehati – hatian hal ini agar tidak menimbulkan kekacaun. Sedangkan harmonis menuntut keserasian / keselarasan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga keselarasan dengan lingkungan yang sudah ada. Bangunan baru lebih menghargai dan memperhatikan konteks / lingkungan dimana bangunan itu berada. Sehingga kehadiran satu atau sekelompok bangunan baru lebih menunjang daripada menyaingi karakter bangunan yang sudah ada walupun terlihat dominan (secara Kuantitatif).

Didalam hal ini harmonis menciptakan suatu hubungan symbiosis yang baik antara bangunan yang ada dengan lingkungan tempatnya berada. Symbiosis yang saling menguntungkan ini yang diharapkan mampu membuat bangunan hotel resort dan alam memiliki ikatan yang kuat. Hal tersebut yang membuat hotel resort di pantai sari ringgung menerapkan arsitektur kontekstualisme sebagai pendekatan dalam merancang bangunan hotel resort. Karena dengan pendekatan kontekstualisme tersebut keinginan dalam mengaitkan antara bangunan lama dan bangunan baru lebih luas. Selain itu, bangunan yang ada nanatinya diharapkan mampu mewujudkan bangunan dengan memanfaatkan dan mendayagunaan potensi yang dimiliki secara optimal dengan mempertimbangkan tata massa bangunan pada tapak yang berkontur dan berorientasi pada pantai serta desain hotel resort yang memiliki keterikatan dengan lingkungan alam yang ada disekitar yang dapat menghasilkan sebuah karya arsitektur yang memiliki nilai ekonomi, sosial serta budaya yang tinggi dan juga diharapkan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dan kurangnya fasilitas akomodasi yang tersedia di pantai sari ringgung namun juga diharapkan tidak menimbulkan dampak negative bagi lingkungan dimana bangunan hotel resort ini didirikan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang “Hotel Resort Pantai Sari Ringgung” yang mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal?
2. Bagaimana mendesain suatu fasilitas akomodasi yang bersifat rekreatif yang mampu mewadahi kegiatan wisata di Pantai Sari Ringgung



1.3. Maksud dan tujuan

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya laporan peninjauan ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang fasilitas akomodasi yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan baik berupa fasilitas utama maupun penunjang yang mampu menunjang kegiatan wisatawan dan dapat mengekspos potensi pantai secara maksimal serta mendukung dan meningkatkan kepariwisataan Pantai Sari Ringgung.
2. Menghasilkan desain hotel resort yang mampu berdampingan dengan kondisi alam di Kawasan Pantai Sari Ringgung dengan berbagai fasilitas yang rekreatif

1.4. Ruang Lingkup

A. Lingkup Spasial

Adapun lingkup spasial yang akan membatasi perencanaan dan perancangan dalam menentukan pemilihan tapak di Pantai Sari Ringgung ini ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu aksesibilitas, terletak persis dipinggir pantai, kedekatan dengan objek wisata lain, area pantai yang relative landau dan sebagian berkontur, pemaksimalan view, tersedianya fasilitas umum (air, listrik, dan telepon) dan beberapa potensi lain yang dimiliki.

B. Lingkup Substansial

Sedangkan lingkup substansial perencanaan dan perancangan Resort di Pantai Bagus Kalianda ini dibatasi oleh :

1. Aspek kontekstual tapak, berupa zonasi, potensi, sirkulasi, dan pencapaian.
2. Elemen arsitektural berupa bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, ukuran, skala, dan potensi.
3. Elemen arsitektural dan utilitas bangunan



1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan atau penulisan merupakan pengolahan data secara sistematis yang kemudian di analisis untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program dalam perencanaan dan perancangan arsitektur, kerangka pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi pembahasan dan sistematika pembahasan pada laporan perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Sari Ringgung, Pesawaran, Lampung.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan literature umum hotel resort berupa pengertian hotel resort, tinjauan fungsional berupa fungsi, syarat dan ketentuan resort dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme, tinjauan tapak, tinjauan struktur dan utilitas berupa kriteria-kriteria yang di rencanakan untuk di terapkan di dalam desain serta tinjauan aktivitas dan fasilitas berupa tinjauan terhadap pola kegiatan dan fasilitas yang ada maupun yang perlu diadakan pada lingkungan resort.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang dasar teori untuk mengatasi permasalahan dan tema perancangan yang digunakan. Serta hubungan tema perancangan dan penerapan tema terhadap objek perancangan.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang analisis yang dilakukan terhadap kondisi yang ada dilapangan, nilai estetika pada desain bangunan, serta pola aktivitas kegiatan yang akan ada di Hotel Resort di Pantai Sari Ringgung. Analisis yang ada meliputi, analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, analisis arsitektural, dan analisis struktur serta utilitas.



BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang konsep programatik dan penerapan hasil studi sebagai produk dari analisis yang telah di lakukan melalui tahap penjabaran dan pendalaman konsep.



DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen pariwisata, No. 14/U/II/1988.
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel.
- Surat Keputusan menteri Perhubungan No. PM.10/PW.301/Pdb – 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel.
- SK Menparpostel No.KM 34/HK 103/MPPT-87.
- Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I No. PM 10/PW – 301/Phb. 77, tanggal 12 Desember 1977.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
- Mackenzie LD, Masten SJ, (2004), *Principles of Environmental Engineering and Science*, Mc Graw Hill, Singapore
- Hakim, Rustam dan Utomo, Hardi. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara
- Neufert, Peter dan Ernst. 2000. *Architect's Data*. Edisi Ke-3. London: Oxford Brookes University
- Neufert, Peter dan Ernst. 2002. *Data Arsitek*. Edisi 33 jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Akmal, Imelda. 2007. *Seri Rumah Ide, Hemat Energi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Susanta, Gatut. 2008. *Griya Kreasi. Rumah Muslim. seri 2*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya
- Bangbegs. 31 Juli 2010. *Penggolongan Kelas Hotel dan Kriteria Penggolongan Kelas Hotel*, (Online), (Blog at WordPrees.com, diakses 8 Februari 2018).
- White, Edward T, 1985, *Buku pedoman Konsep*, Bandung : Intermedia.
- J. De Chiara and JH Callender, *Time Saver Standart for Building Types (TSS)*.
- Brolin, B.C, (1980), *Architecture In Context, Fitting New Buildings with Old*, Van Nostrand Reinhold Company, Melbourne